

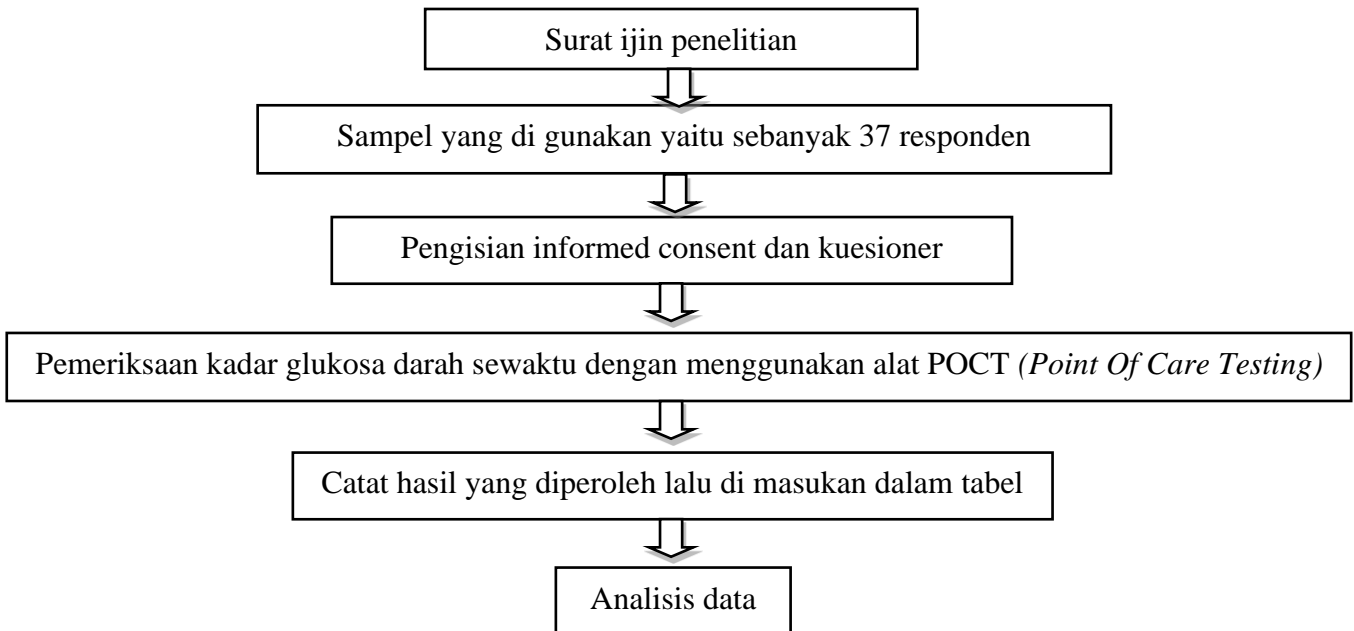
BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan kadar glukosa darah sewaktu pada pegawai usia produktif di Kantor Camat Tabanan.

B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian ini adalah



Gambar 2. Bagan Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Camat Tabanan.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai April 2022.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Usia Produktif di Kantor Camat Tabanan, yang berjumlah 37 orang.

2. Sampel penelitian

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis pada penelitian ini adalah kadar glukosa darah sewaktu dan responden dalam penelitian ini adalah pegawai usia produktif di Kantor Camat Tabanan.

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Pegawai usia produktif (15-64 tahun) di Kantor Camat Tabanan.
- 2) Pegawai yang bersedia menjadi responden atau sampel.

3) Pegawai dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.

Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Pegawai yang dalam keadaan sakit.
- 2) Pegawai yang mengonsumsi obat antidiabetes secara rutin.

b. Besar sampel

Menurut Arikunto (2010) jika jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi pegawai yang ada di Kantor Camat Tabanan yaitu sebanyak 37 orang responden.

c. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel (Sugiyono, 2017).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan meliputi nama responden, umur, jenis kelamin, aktivitas fisik, dan pola makan

b. Data sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan berdasarkan referensi-referensi yang berhubungan dengan penelitian ini seperti jurnal, karya tulis ilmiah, skripsi dan buku.

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan langsung kepada responden untuk mengetahui nama, umur, jenis kelamin, aktivitas fisik, dan asupan makan. Selain itu peneliti juga memberikan penjelasan terkait dengan penelitian yang akan di lakukan baik itu tujuan, manfaat dari penelitian dan cara pengambilan sampel, sesuai dengan protokol kesehatan yang ada seperti menggunakan masker, *handscoon*, *gown*, *haircup* bagi peneliti dan responden memakai masker medis.

b. Pemeriksaan kadar glukosa darah

Pemeriksaan kadar glukosa darah dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat automatic POCT dan strip glukosa darah POCT pada masing masing responden.

3. Instrumen pengumpulan data

a. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu :

- 1) Lembar permohonan responden, digunakan sebagai bukti permohonan sebagai responden dalam penelitian ini.
- 2) Formulir kesediaan sebagai responden (*informed consent*), digunakan sebagai bukti telah bersedia menjadi responden penelitian.
- 3) Lembar wawancara responden, yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan kriteria yang diinginkan dan dicatat.
- 4) Alat tulis dan alat dokumentasi
- b. Instrumen pemeriksaan laboratorium
 - 1) Alat
 - a) Alat ukur glukosa darah merk *Autocheck*.
 - b) *Autoclick*.
 - c) Alat pelindung diri seperti masker, *gown*, *hair cup* dan *handscoon*.
 - 2) Bahan
 - a) Sampel darah kapiler
 - b) Strip glukosa darah merk *Autocheck*.
 - c) Lancet
 - d) Kapas alkohol (*alcohol swab 70%*)
 - e) *Handzanitizer*
- c. Prosedur kerja

Prosedur kerja pemeriksaan laboratorium kadar glukosa darah sewaktu pada pegawai usia produktif meliputi tahap pra-analitik, analitik dan post-analitik.

Adapun prosedur kerja tersebut meliputi :

- a. Tahap pre analitik

1) Menggunakan APD (Alat Pelindung Diri)

Peneliti menggunakan APD yang terdiri dari penutup kepala, masker, jas laboratorium dan *handscoon*. Responden dianjurkan menggunakan APD berupa masker dan dilakukan cuci tangan terlebih dahulu atau diberi *handsanitizer* oleh peneliti.

2) Memberikan lembar permohonan dan lembar persetujuan

Pada saat datang ke Kantor Camat Tabanan maka prosedur yang pertama yang dilakukan adalah memberikan lembar permohonan menjadi responden kepada pegawai. Peneliti memberikan kesempatan kepada pegawai untuk membaca isi dari lembar permohonan menjadi responden. Setelah pegawai selesai membaca isi dari lembar permohonan tersebut maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah memberikan pegawai lembar persetujuan menjadi responden. Jika setelah membaca lembar permohonan, pegawai bersedia untuk menjadi responden di dalam penelitian ini maka pegawai dapat memberikan tanda tangannya di lembar persetujuan menjadi responden sehingga dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu pengisian *informed consent*.

3) Pengisian *informed consent*

- a) Memberikan penjelasan kepada responden mengenai penelitian yang akan dilaksanakan.
- b) Jika semua penjelasan telah di sampaikan, maka tanyakan kepada responden apakah bersedia menjadi responden pada penelitian ini.
- c) Lalu, meminta responden untuk mengisi formulir *informed consent* yang telah disediakan dengan mengisi nama, usia, dan alamat tempat tinggal responden.
- d) Pada formulir *informed consent* terdapat dua pilihan yaitu “tidak bersedia” dan

bersedia. Jika responden bersedia menjadi sampel penelitian maka bisa mencoret pilihan “tidak bersedia”, namun apabila responden tidak bersedia maka bisa mencoret pilihan “bersedia” pada formulir *informed consent*.

e) Untuk responden yang bersedia menjadi sampel penelitian maka bisa dilanjutkan ke tahap berikutnya.

4) Pengisian formulir kuesioner

Responden yang bersedia menjadi sampel penelitian akan diminta mengisi formulir kuesioner dengan metode wawancara. Peneliti akan menanyakan beberapa pertanyaan kepada responden yang berhubungan dengan data kuesioner. Setelah itu dilakukan persiapan alat pemeriksaan kadar glukosa darah dimana pada penelitian ini menggunakan alat *Autocheck* dengan metode POCT.

5) Persiapan alat pemeriksaan

a) Memasang baterai pada alat terlebih dahulu.

b) Mengatur alat dengan menekan tombol “S” untuk mengatur bulan dan tekan huruf “M” untuk menggeser ke pengaturan tanggal, jam dan menit.

c) Melakukan pengkodean strip dengan memasukkan *check strip* ke bagian kanan atas alat pada bagian belakang. Pastikan kode yang muncul di layar telah sesuai dengan kode pada botol vial.

d) Mengambil satu strip pemeriksaan glukosa darah, masukkan strip uji ke dalam slot strip uji pada alat kemudian alat akan menampilkan nomer kode yang diikuti dengan gambar simbol darah yang berkedip yang menandakan alat siap untuk digunakan (Kit, 2018).

6) Pengambilan sampel darah kapiler

Menurut Subawa dan Diah (2016), pengambilan sampel darah kapiler dapat dilakukan dengan cara :

- a) Peneliti melakukan desinfeksi tangan.
 - b) Peneliti melakukan pemijatan atau palpasi di daerah jari yang akan diambil darahnya.
 - c) Peneliti melakukan aseptis jari atau membersihkan bagian jari yang akan ditusuk menggunakan *alcohol swab*, dan tunggu sekitar 5-10 detik hingga sedikit kering.
 - d) Peneliti memegang bagian jari yang akan ditusuk dan ditekan untuk membendung darah.
 - e) Peneliti menusuk jari menggunakan lanset steril dan autoclick sedalam 3 mm secara cepat dan benar.
 - f) Peneliti menghapus darah yang keluar pertama dengan kapas steril, darah yang keluar selanjutnya dapat digunakan untuk pemeriksaan kadar glukosa darah.
- b. Tahap analitik
- 1) Darah yang keluar berikutnya diteteskan pada zona reaksi *Check Strip* glukosa darah. Darah akan langsung meresap sampai ujung strip dan akan timbul bunyi beep pada alat automatic POCT.
 - 2) Setelah darah yang digunakan cukup, tutup bekas tusukan dengan kapas kering kemudian meminta responden untuk sedikit menekannya
 - 3) Hasil ditunggu selama kurang lebih 10 detik, kemudian hasil akan muncul pada layar display alat.
 - 4) Mencatat hasil pengukuran kadar glukosa darah pada pegawai.
 - 5) Membersihkan sampah medis seperti lancet, *alcohol swab*, dan strip uji

6) Peneliti membuka *handscoon* dan mencuci tangan (Kit, 2018).

c. Post analitik

Data kadar glukosa darah yang telah didapatkan saat proses pemeriksaan, dikumpulkan dan diinterpretasikan untuk mengetahui hasil kadar glukosa darah dalam batas normal (<140 mg/dl) atau diatas normal (>140 mg/dl) dengan cara dibandingkan dengan nilai rujukan. Data hasil pemeriksaan kadar kadar glukosa darah diinterpretasikan menjadi kadar normal atau kadar tinggi.

A. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data diperoleh dari hasil wawancara dan pengukuran kadar glukosa darah sewaktu pada pegawai usia produktif di Kantor Camat Tabanan akan dicatat, diolah dan disajikan dalam tabel dan diberi narasi.

2. Analisis data

Data yang diperoleh berupa hasil pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu pada pegawai usia produktif di Kantor Camat Tabanan, dicatat dan dibahas dengan analisis data dilakukan secara deskriptif yaitu membandingkan hasil yang diperoleh dengan nilai rujukan, teori-teori yang ada, kepustakaan dan tinjauan empiris lainnya.

B. Etika Penelitian

1. Kode etik penelitian

Penelitian yang akan dilakukan harus meliputi aturan etik penelitian mengikuti prinsip dasar penelitian. Etika penelitian dalam penelitian ini adalah (Hidayat, 2007).

a. Kelayakan etik (*ethical clearance*)

Penelitian yang nantinya akan dilakukan akan melibatkan responden manusia. Hal tersebut membuat usulan penelitian ini perlu di uji kelayakannya oleh Komisi Etik Penelitian apabila usulan penelitian ini layak dilaksanakan maka akan diberikan keterangan tertulis Komisi Etik Penelitian.

b. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Informed consent dilakukan sebelum pengumpulan data dilakukan. Penelitian yang akan dilakukan nanti akan dimulai dengan memberikan penjelasan sebelum persetujuan penelitian. Lembar persetujuan diberikan kepada calon responden setelah mendapatkan penjelasan sebelum persetujuan yang memenuhi kriteria sebagai bukti ketersediaan menjadi responden penelitian. Penelitian yang diberikan sebelum persetujuan pada penelitian ini adalah tujuan dan manfaat penelitian, serta isi dari pertanyaan yang akan diajukan, sehingga responden yakin untuk berpartisipasi dalam penelitian.

c. Tanpa nama (*anonymity*)

Masalah etika merupakan sensitif dalam setiap penelitian, salah satunya adalah berhubungan dengan identitas. Penelitian ini memiliki informasi-informasi yang bersifat pribadi dan rahasia akan dilakukan sesuai dengan persetujuan responden. Pengumpulan data yang dilakukan akan sesuai dengan etika penelitian yaitu

peneliti tidak akan mencantumkan identitas berupa nama terang dari responden, melainkan setiap responden akan di beri kode-kode misalkan kode A untuk responden yaitu, A1,A2,A3 dan seterusnya pada lembar kuesioner dan hanya diketahui oleh peneliti saja juga atas persetujuan responden.

d. Kerahasiaan (confidentiality)

Penelitian akan dilakukan dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya yang diperoleh dari responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

e. Keadilan (justice)

Peneliti berlaku adil pada semua responden tanpa memandang suku, ras, agama, dan status sosial. Seluruh sampel mendapat perlakuan yang sama selama pengambilan data. Penelitian tidak akan mengambil sampel sesuai suku, ras, agama, ataupun adat yang dianut oleh responden. Setiap ibu yang berstatus bekerja sesuai dengan kriteria inklusi akan dijadikan responden tanpa membedakan perlakuan yang diberikan.

2. Prosedur pengajuan etika penelitian

Peneliti dapat mengajukan permohonan kaji etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar dengan beberapa langkah dan persyaratan yaitu :

- a. Mengisi formulir pengajuan dan isian kelayakan kaji etik penelitian kesehatan dengan mengunduh formulirnya.
- b. Membuat ringkasan proposal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Proposal atau protokol penelitian harus sudah mendapat persetujuan dari reviewer bagi dosen atau pembimbing bagi mahasiswa.

- d. Formulir pengajuan kaji etik, isian kelayakan kaji etik, ringkasan proposal dan protocol proposal penelitian (masing-masing rangkap 3) dibawa langsung ke sekretariat Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar, Jl. Sanitasi No. 1 Sidakarya Denpasar Selatan, lantai 2.
- e. Proposal penelitian harus dilengkapi *curriculum vitae* peneliti utama (*pricipal investigator*) dan peneliti pendamping (*co-investigator*), lembaran persetujuan setelah penjelasan (PSP) (*informed consent*) yang terdiri dari :
- 1) Informasi untuk subjek penelitian
 - 2) Lembaran persetujuan subjek (lembar tdana tangan). Lembar PSP dapat diunduh pada link.
 - 3) Khusus untuk penelitian uji klinik harus melampirkan sertifikat etika dasar penelitian atau GCP.